

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Sampah merupakan masalah yang perlu mendapat perhatian. Sampah merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari kehidupan manusia, karena pada dasarnya semua manusia pasti menghasilkan sampah. Sampah yang dibuang ke lingkungan akan menimbulkan masalah bagi kehidupan dan kesehatan lingkungan, terutama kehidupan manusia. Masalah tersebut menjadi isu yang hangat dan banyak disoroti karena memerlukan penanganan yang serius. (Koestomo, 2011)

Plastik adalah bahan yang dapat ditemui di hampir setiap barang dari botol minum, alat makanan (sendok, garpu, wadah, gelas), kantong pembungkus/kresek, TV, Kulkas, pipa pralon, plastik laminating, gigi palsu, sikat gigi, compact disk (CD), cat kuku, mainan anak, mesin, peralatan militer, dan insektisida adalah beberapa barang yang disita. penggunaan plastik yang tidak memenuhi persyaratan dapat menyebabkan berbagai masalah kesehatan, termasuk pemicu kanker dan kerusakan jaringan dalam tubuh manusia. (karsinogenik). (Karuniastuti, 2013). Pemakaian sampah plastik dapat mencemari tanah, air tanah, dan makhluk di bawah tanah. Racun-racun partikel plastik tersebut masuk ke dalam tanah dan dapat membunuh hewan atau bakteri penguraian di dalam tanah. Plastik menghalangi jalur air yang merembes ke dalam tanah, menurunkannya kesuburan dari tanah. karena menghalangi sirkulasi udara di dalam tanah dan pergerakan makhluk hidup dan berperan dalam pemupukan tanah. Sampah plastik merupakan ancaman serius bagi kelangsungan jangka panjang lingkungan. (Ririn & Mulasari, 2013)

Semakin meningkatnya sampah plastik akan berdampak negatif terhadap lingkungan karena sulit terurai oleh pelapukan dan menurunkan kesuburan tanah. Siswa kelas V yang diwawancarai belum mengetahui cara pemilahan sampah plastik menjadi barang yang dapat didaur ulang kembali. Dan hanya diberikan edukasi pemilahan sampah oleh pihak sekolah, Dari pengamatan di lingkungan sekolah sudah tersedia tempat pemilahan sampah organik dan sampah anorganik namun siswa belum membuang sampah dengan memisahkan sampah organik dan anorganik ke tempatnya sehingga sampah-sampah tercampur dengan sampah lain. hal ini disebabkan karena belum ada pembelajaran tentang pengelolaan sampah dan belum terdapat poster mengenai pengelolaan sampah.

Metode promosi yang efektif dan sesuai dengan tahap perkembangan usia sekolah dasar yaitu pendekatan dengan metode pemutaran video. Promosi kesehatan dengan metode pemutaran video bertujuan untuk mengubah perilaku anak sekolah dasar agar mendapat peningkatan pengetahuan sikap dan perilaku tentang pengelolaan sampah plastik dengan baik.(Kadek, 2021)

Sekolah adalah suatu lembaga pendidikan di mana siswa belajar di bawah bimbingan guru. Sebagian besar negara memiliki sistem pendidikan formal, yang biasanya bersifat wajib. Kesadaran dari warga sekolah sangat penting dalam pengelolaan sampah plastik, Sekolah Dasar Negeri 1 Pesedahan yang berlokasi di Desa Pesedahan Kecamatan Manggis Kabupaten Karangasem. Pengetahuan sikap dan perilaku yang kurang terhadap pengelolaan sampah plastik dapat memperburuk lingkungan sekitar akibat tidak terkelola dengan baik dari sampah plastik yang dihasilkan, selain itu dari lingkungan sekolah yang kotor dan tidak

sehat maka dapat mempengaruhi tingkat konsentrasi belajar, peningkatan penyakit akibat sampah plastik dan kerusakan lingkungan.

Pengetahuan sikap dan perilaku siswa merupakan hubungan yang erat dari pengelolaan sampah termasuk pengelolaan sampah plastik. Ketaatan dalam berperilaku sangat dipengaruhi oleh tingkat pengetahuan maupun sikap siswa yang ada di Sekolah Dasar Negeri 1 Pesedahan. Sampah sekolah yang tidak dikelola dengan baik dapat menjadi pencemaran lingkungan, tempat perkembangbiakan vektor penyakit dan sumber infeksi penyakit bagi guru, siswa dan karyawan.

Dari uraian di atas maka penulis tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul “Gambaran tingkat pengetahuan sikap dan perilaku siswa sekolah dasar tentang pengelolaan sampah plastik Tahun 2022”

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas penulis dapat merumuskan permasalahan yaitu: “Bagaimana tingkat pengetahuan sikap dan perilaku siswa sekolah dasar tentang pengelolaan sampah plastik tahun 2022”?

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan umum

Untuk mengetahui tingkat pengetahuan sikap dan perilaku Siswa Sekolah Dasar tentang pengelolaan sampah plastik tahun 2022.

2. Tujuan khusus

- a. Untuk mengetahui tingkat pengetahuan Siswa Sekolah Dasar Negeri 1 Pesedahan tentang pengelolaan sampah plastik
- b. Untuk mengetahui sikap Siswa Sekolah Dasar Negeri 1 Pesedahan tentang pengelolaan sampah plastik
- c. Untuk mengetahui perilaku Siswa Sekolah Dasar Negeri 1 Pesedahan tentang pengelolaan sampah plastik

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat praktis

Dapat memberikan informasi kepada kepala sekolah tentang tingkat pengetahuan sikap dan perilaku siswa Sekolah Dasar tentang pengelolaan sampah plastik.

2. Manfaat teoritis

- a. Bagi penulis, dapat digunakan untuk menambah pengetahuan, keterampilan, pengalaman dan wawasan berpikir serta dapat mempraktekan ilmu yang diperoleh saat kuliah khususnya di bidang kesehatan lingkungan.
- b. Bagi pembaca, dapat menambah pengetahuan tentang pengelolaan sampah plastik.